

ABSTRAK

Riski Bayu Setiawan/36416487

“MEMPELAJARI PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU BAHAN BAKU PADA PT. TOA GALVA INDUSTRIES ”

Penulisan Ilmiah. Jurusan Teknik Industri. Fakultas Teknologi Industri. Universitas Gunadarma. 2020.

Kata Kunci: Proses Produksi, Pengendalian Bahan Baku PT Toa Galva Industries

(xi + 33 + Lampiran)

PT TOA GALVA INDUSTRIES merupakan perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur yang memproduksi *speaker Horn*. proses utama yang dilakukan perusahaan adalah mengolah bahan baku menjadi suatu produk jadi Tujuan dari penulisan ini adalah untuk Mempelajari pengendalian persediaan bahan baku pada PT. TOA Galva Industries. Dan Mempelajari proses produksi pada pembuatan Produk di PT TOA Galva Industries.

Proses produksi terdiri dari beberapa tahapan dari bahan baku hingga produk jadi yaitu yang pertama adalah persiapan di gudang bahan baku dimana gudang bahan baku ini menyimpan bahan berupa biji plastik setelah itu dilakukan proses selanjutnya memasukan biji plastik ke mesin *plastic injections* tahap selanjutnya adalah tahap perakitan dimana *case* megaphone dirakit dengan BST selanjutnya megaphone dilakukan pengecekan atau pengujian kualitas, bila produk sudah sesuai dengan spesifikasi megaphone di simpan di gudang bahan jadi menunggu untuk di distribusikan

Proses pengendalian persediaan bahan baku untuk produk di PT. *TOA Galva Industries* adalah melakukan sistem produksi *pre order*, jumlah pembelian bahan baku tergantung seberapa banyak pesanan yang diterima. Pengendalian bahan baru dilakukan dimulai bagian PPIC menerima data pemesanan Megaphone dari Bagian marketing. Proses selanjutnya yaitu bagian PPIC akan Melakukan pengecekan kebutuhan bahan baku yang akan di gunakan untuk membuat suatu Megaphone. Setelah itu proses, Maka proses selanjutnya adalah PPIC Membuat permintaan rencana pembelian bahan baku dan mengajukan pembelian bahan baku kepada pemasok. Proses selanjutnya adalah pemasok mengirimkan bahan baku yang telah dipesan ke perusahaan dan perusahaan menerima serta mengecek jumlah bahan baku sesuai dengan SOP. Apabila bahan baku sesuai, maka bahan baku disimpan ke Gudang Bahan baku. Namun apabila bahan baku tidak sesuai, Maka perusahaan meminta pemasok untuk memenuhi bahan baku agar sesuai dengan pesanan.

Daftar Pustaka (2002-2015)